

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dengan cara menciptakan gambaran secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata, menyampaikan sudut pandang dari informan, dan dilakukan dalam latar yang alamiah untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjelaskan lebih mendalam terkait subyek yang akan diteliti yang dalam hal ini adalah pendiri majelis ta'lim Junuudul Musthofa dan jama'ah remaja.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus dengan data yang bersifat deskriptif. Studi kasus yaitu penelitian untuk mendapat pengetahuan maupun informasi secara mendalam yang dilakukan secara intensif dan terinci mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya. Fenomena yang dipilih biasanya disebut dengan kasus, artinya hal yang aktual dan sedang berlangsung. Dengan melalui penelitian studi kasus ini peneliti berusaha mendeskripsikan lebih jelas mengenai peran majelis ta'lim dalam meningkatkan sikap religius remaja studi pada majelis ta'lim Junuudul Musthofa Mojo Kediri.

---

<sup>1</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 35.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti sangat penting karena dengan hal itu peneliti tidak mengambil jarak agar peneliti benar-benar memahami persepsi subjek yang diteliti terhadap suatu fenomena.<sup>2</sup>

Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat partisipan yang artinya dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat untuk mengetahui peran majelis ta'lim dalam meningkatkan sikap religius remaja.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian sebagai ciri kualitatif setidaknya memperhatikan tiga aspek, seperti jenis peristiwa, waktu peristiwa dan penentuan tempat. Pentingnya menentukan lokasi penelitian karena akan berpengaruh pada data yang diperoleh. Pemilihan lokasi harus benar-benar mencermati terkait dengan fenomena atau kasus yang terjadi pada lokasi yang akan ditempati penelitian.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan di majelis ta'lim Junuudul Musthofa yang terletak di Pondok Pesantren Junuudul Musthofa Desa Mondo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan jama'ah yang menghadiri rutinan ini bukan hanya orang alim atau orang awam biasa melainkan para remaja dan orang dewasa

---

<sup>2</sup> Dr Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 24.

<sup>3</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (10 Desember 2020): 3.

yang sedang mencari jati diri. Semua jama'ah tersebut diterima di majelis ta'lim ini dan banyak dari jama'ah yang memperbaiki diri dan meningkatkan sikap religiusnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Secara umum data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data merupakan objek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (responden atau informan).

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan (lokasi penelitian). Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara para jama'ah remaja majelis ta'lim Junuudul Musthofa.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah sejarah berdirinya majelis ta'lim dan wawancara pengasuh majelis ta'lim Junuudul Musthofa.

---

<sup>4</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," 4.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian hasil dan sumber data yang terkumpul akan lebih maksimal.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan mengamati perilaku manusia, sifat-sifat keadaan sosial yang sebenarnya, dan bagaimana perasaan ketika menjadi bagian dari situasi tersebut. Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan ketika rutinan di majelis ta'lim Junuudul Musthofa berlangsung agar peneliti memperoleh data lapangan mengenai kondisi sikap jama'ah majelis ta'lim Junuudul Musthofa di Majelis Ta'lim Junuudul Musthofa Mojo Kediri.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan perkembangan yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

<sup>6</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

dan sebagainya. Pengumpulan data lewat wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada instrumen wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.<sup>7</sup>

Model wawancara memiliki beberapa jenis, seperti model wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung bersifat dekat dan personal. Wawancara tidak langsung yaitu wawancara lewat *video call* atau telepon. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung tidak terstruktur kepada pengasuh dan pengurus majelis ta'lim Junuudul Musthofa serta para jama'ah remaja majelis ta'lim Junuudul Musthofa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Ciri mendasar bentuk data tersebut adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dari kejadian-kejadian sebelumnya. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan lebih dapat diandalkan.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data lapangan mengenai sejarah berdirinya majelis ta'lim, kitab-kitab yang digunakan serta dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan majelis ta'lim Junuudul Musthofa beserta jama'ahnya.

---

<sup>7</sup> Kaharuddin, "Kualitatif," 5.

<sup>8</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 51–52.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian secara efektif dan efisien.<sup>9</sup> Pada penelitian pendekatan kualitatif, peneliti itu sendiri yang berfungsi sebagai instrumen yang dikenal dengan istilah human instrumen. Tugas instrumen manusia yaitu menetapkan fokus penelitian, mencari informan, mengumpulkan, menganalisis, menguraikan data dan menarik kesimpulan. Kualitas instrumen penelitian berhubungan erat dengan tingkat kepercayaan dan kekonsistenan instrumen.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen secara langsung terjun ke lapangan melakukan pengamatan dengan objek yang diteliti. Peneliti membawa pedoman untuk wawancara dan observasi saat terjun ke lapangan untuk memastikan bahwa penelitian di lapangan tetap fokus dan data yang diperlukan dapat dikumpulkan dengan maksimal.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Banyak hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti, alat penelitian mengandung banyak kelemahan, dan sumber data kualitatif yang kurang terpercaya. Untuk mengurangi dan menghilangkan kesalahan data tersebut, peneliti perlu memeriksa kembali data tersebut sebelum mengolahnya dalam bentuk laporan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 203.

<sup>10</sup> Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 104.

## 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

## 2. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggambarkan proses pelacakan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menunjukkan temuannya.<sup>11</sup>

Tiga tahapan analisa data yang digunakan peneliti adalah:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian

---

<sup>11</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya atau mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan data informasi yang sudah tersusun dan digunakan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi, dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan tindakan berdasarkan penafsiran informasi yang ada.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

